

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT STRESS KERJA PERAWAT  
DENGAN ADAPTASI STRESS PADA PERAWAT  
DI INSTALASI GAWAT DARURAT ( IGD )  
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2010**

**Penelitian Keperawatan Gawat Darurat**



**OLEH :**

**DEVI APRILLIA**

**0810325092**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

Stress kerja dapat di jumpai di kehidupan sehari-hari salah satunya di rumah sakit. Fenomena yang ada masih di jumpai adanya stress kerja pada perawat instalasi gawat darurat yang memerlukan adaptasi stress. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya gambaran tingkat stress kerja pada perawat di ruangan IGD, di ketahui gambaran adaptasi stress yang di gunakan oleh perawat di ruangan IGD, dan di ketahui hubungan antara tingkat stress kerja dengan adaptasi stress pada perawat di ruangan IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 28 juni sampai tanggal 3 juli 2010 selama 5 hari, dengan populasi penelitian sebanyak 51 orang responden. Desain penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan tehnik pengambilan sampel total sampling. Data di kumpulkan dan di olah dengan sistem computerisasi dengan memakai program SPSS kemudian di analisa. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa sebanyak 30 orang (58,8%) responden mengalami tingkat stress kerja tinggi dan 29 orang (56,9%) responden menggunakan respon adaptasi stress yang maladaptif serta di temukan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stress kerja dengan adaptasi stress pada perawat di ruangan IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2010 di dapatkan nilai  $p = 0,64$  dengan ketentuan  $p < 0,05$  . Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan kepada kepala bidang keperawatan dan kepala ruangan IGD untuk mengadakan sebuah wadah atau program yang menerima kritik dan saran yang di rasakan oleh perawat serta ikut berperan dalam mempertahankan semangat tim dengan cara berolahraga bersama atau berekreasi bersama.

Kata kunci : Stress kerja, adaptasi stress, perawat IGD

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Stress adalah suatu reaksi atau respon tubuh terhadap stressor psikososial (tekanan mental atau beban kehidupan). Stress merupakan reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan, ketegangan emosi dan lain – lain (Sunaryo, 2002). Menurut Judit yang di kutip dari Agungpia 2008 Stress kerja dapat di artikan sebagai sumber atau stressor kerja yang menyebabkan reaksi fisiologis dan psikologis. Stress di akibatkan oleh adanya perubahan nilai budaya, perubahan kemasyarakatan, pekerjaan serta akibat ketegangan antara idealisme dan realita. Individu beradaptasi dengan stress dan belajar menggunakannya demi keuntungan, walaupun demikian stress yang berlebihan akan mempengaruhi kualitas hidup. Bertambahnya stress hidup akan menyebabkan terganggunya keseimbangan mental dan emosional yang walaupun tidak menyebabkan kematian langsung akan tetapi mengganggu produktifitas dan hidup seseorang menjadi tidak efisien.

Stress kerja dapat di jumpai di kehidupan sehari hari salah satunya di rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan atau masyarakat yang berfungsi untuk melakukan upaya pelayanan kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Keberhasilan suatu rumah sakit dalam

menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Mutu rumah sakit sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang paling dominan adalah sumber daya manusia (Depkes, 2002).

Perawat sebagai sumber daya di rumah sakit adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang di milikinya yang di peroleh melalui pendidikan keperawatan. Seorang perawat di katakan profesional jika memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan keperawatan profesional serta memiliki sikap profesional sesuai kode etik profesi ( UU Kesehatan No. 23, 1992 ).

Peran perawat di Instalasi Gawat Darurat ( IGD ) sangat penting karena sebagai ujung tombak di IGD dan rawat inap, perawat merupakan tenaga paling lama kontak atau berhubungan dengan pasien dan keluarga. Hal ini akan akan menyebabkan stressor yang kuat pada perawat didalam lingkungan pekerjaan. Tugas dan tanggung jawab perawat bukan hal yang ringan untuk dipikul. Disatu sisi perawat bertanggung jawab terhadap tugas fisik, menghadapi kecemasan, keluhan dan mekanisme pertahanan diri pasien yang muncul pada pasien akibat sakitnya, ketegangan, kejenuhan dalam menghadapi pasien dengan kondisi yang menderita sakit kritis atau keadaan terminal, disisi lain ia harus selalu dituntut untuk selalu tampil sebagai profil perawat yang baik oleh pasiennya ( Keliat, 1999 ).

Perawat di IGD menghadapi berbagai aspek dalam lingkungan kerja antara lain lingkungan fisik dan lingkungan psikososial. Lingkungan fisik berupa berbagai macam pasien dan penyakit, area kerja yang luas, kebisingan

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lebih dari sebagian perawat (58,8%) di ruangan IGD mengalami tingkat stress kerja tinggi.
2. Lebih dari sebagian (56,9%) perawat menggunakan respon yang maladaptif terhadap stress yang ada.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat stress kerja dengan adaptasi stress pada perawat di ruangan IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan nilai  $p= 0,64$ .

#### B. Saran

Ada beberapa hal yang dapat disarankan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Diharapkan pada kepala bidang keperawatan untuk bisa mengadakan suatu wadah kegiatan atau kotak yang menerima kritik dan saran serta keluhan dari tenaga medis khususnya perawat dan memberikan motivasi dan masukan bagi perawat di ruangan IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang tentang cara beradaptasi yang adaptif terhadap stress kerja yang di alami oleh perawat, dan supaya lebih memperhatikan kesejahteraan perawat dengan cara memberikan apresiasi kepada perawat yang menunjukkan hasil kerja yang baik dan ikut berperan dalam mempertahankan semangat tim dengan cara berekreasi bersama atau berolahraga bersama.

## Daftar Pustaka

- Andrianto. (2000). *konsep triase gawat darurat* yang di akses pada tanggal 13 maret 2010 melalui <http://astaqauliyah.com/article/konsep-triase-gawat-darurat.html>
- Abraham & Shanley. (1997). *Psikologi Sosial Untuk Perawat*. Jakarta ; EGC
- Agungpia. (2008). *Stress Kerja ( Pengertian Dan Pengenalan )*. Di akses pada tanggal 16 Februari melalui [http://agungpia.multiply.com/journal/item/35/stress kerja pengertian dan pengenalan](http://agungpia.multiply.com/journal/item/35/stress_kerja_pengertian_dan_pengenalan).
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S (2005). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andaners, (2009). *Konsep Cemas, Stress & Adaptasi* di akses pda tanggal 10 januari 2010 melalui
- Ann, Isaacs, RN, CS, MSN, (2002). *Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikiatrik*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI (2002). *Pedoman Uraian Tugas Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit*, cetakan 2. Jakarta : Dirjen. YanMed
- Efendy, N. (1995). *Pengantar Proses Keperawatan Dasar*, Jakarta : EGC
- Emergency Nursing Ascciation (ENA).(2006). *Peran dan Fungsi Perawat Pelaksana*.
- Gragson Terry (2007) *Life Without Stress*, Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- Hawari, D. (2004). *Manajemen Stress, Cemas & Depresi*, Jakarta : FKUI